

NILAI MORAL DALAM TUTURAN FILM PENDEK “REUNIAN” EPISODE KARYA KEMENDIKBUD RI DIRJEN PENDIDIKAN VOKASI

OKTARINA PUSPITA WARDANI, MEILAN ARSANTI DAN AIDA AZIZAH

Universitas Islam Sultan Agung

oktarinapw@unissula.ac.id, meilanarsanti@unissula.ac.id,

aidaazizah@unissula.ac.id

Abstrak

Pandemi covid menjadi salah satu alasan film pendek di Indonesia semakin berkibar. Banyak film pendek dengan durasi kurang dari 20 menit dan memiliki beberapa episode. Film pendek tersebut memilih tema yang mudah diterima oleh masyarakat dan memiliki pesan yang baik di dalamnya. Nilai yang dapat diperoleh dari sebuah film ialah nilai moral. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, kalimat. Sumber data di dapat dari video pendek “Reunian” dari *chanel* youtube Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Peneliti menggunakan instrumen untuk membantu mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan ialah kartu data. Data dideskripsikan dan di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ditemukan sembilan jenis nilai moral. Nilai moral kejujuran ditemukan dua data. Nilai moral keberanian ditemukan dua data. Nilai moral kerendahatian ditemukan lima data. Nilai moral kerja keras ditemukan satu data. Nilai moral rela berkorban ditemukan empat data. Nilai moral kesabaran ditemukan satu data. Nilai moral bertanggung jawab ditemukan dua data. Nilai moral berbohong ditemukan dua data. Nilai moral pantang menyerah ditemukan empat data.

Kata kunci: Nilai Moral dan Film Pendek

PENDAHULUAN

Pandemi covid menjadi salah satu alasan film pendek di Indonesia semakin berkibar. Banyak film pendek dengan durasi kurang dari 20 menit dan memiliki beberapa episode. Film pendek tersebut memilih tema yang mudah diterima oleh masyarakat dan memiliki pesan yang baik di dalamnya. Film pendek “Reunian” merupakan film dengan genre pendidikan dan sosial. Dikategorikan pendidikan karena memuat nilai-nilai yang mampu diajarkan pada masyarakat. Dikategorikan sebagai genre sosial karena menyangkut kehidupan beberapa kalangan masyarakat.

Film pendek reunian yang di tayangkan pada tahun 2020. Film ini menceritakan sebuah perkumpulan ibu rumah tangga yang dapat bertemu muka setelah pandemi berlangsung. Tokoh utama dalam film tersebut ialah Wiwit, Wati, Siska, Herni, Ayu, dan Rani. Alasan berkumpul ialah untuk membahas rencana untuk mengadakan reuni di akhir tahun. Film reunian memiliki sepuluh episod dengan cerita yang memiliki tema berbeda tetapi masih satu kesatuan. Sehingga tiap episode memiliki nilai-nilai yang dapat diambil.

Film merupakan salah satu karya sastra yang memiliki keunikan pada unsur pembangun dan berbeda dengan karya sastra lainnya. Unsur pembangun pada film ialah terdapat unsur penayangan dan naratif (Dewojati, 2012: 2). Unsur penayangan merupakan media penyampai teks yang telah disusun menggunakan bahasa, sedangkan unsur naratif ialah bahan yang akan dijadikan naskah atau teks. Unsur tersebut juga didukung oleh unsur intrinsik karena mampu membangun makna serta kesatuan sebuah cerita yang diikat oleh tema.

Film memiliki makna yang dapat dijadikan rujukan seseorang dalam kehidupan. salah satu nilai yang dapat diperoleh dari sebuah film ialah nilai moral. Salah satu jenis nilai moral ialah nilai moral individual. Pada penelitian ini disampaikan nilai moral yang terdapat dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi. Menurut Nucci dan Marveres (2008) nilai moral individual ialah jenis nilai moral yang berhubungan dengan kehidupan pribadi diri sendiri atau cara seseorang memperlakukan diri sendiri. Jenis nilai moral menurut Nucci dan Marveres (2008) anatar lain, Kejujuran, 2) Keberanian, 3) Kesabaran, 4) Kerja Keras dan Pantang Menyerah, 5) Rela Berkorban, 6) Kerendahan Hati, 7) Bertanggung Jawab, 8) Berbohong.

No.	Nilai Moral	Deskripsi
-----	-------------	-----------

1	Kejujuran	Menyampaikan kebenaran serta mengakui suatu kebenaran walaupun membuat kecewa seseorang.
2	Keberanian	Mempertahankan serta memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting dan percaya akan kesuksesan.
3	Kesabaran	Bertahan pada sikap serta menahan emosi serta keinginan pada situasi sulit tanpa ada kaluhan.
4	Kerja Keras dan Pantang Menyerah	Berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan hasil yang baik.
5	Rela Berkorban	Bersedia dengan senang hati dan ikhlas tanpa mengharap imbalan apapun.
6	Kerendahan Hati	Kesadaran bahwa diri memiliki keterbatasan dan terhindar dari sikap sombong dan angkuh.
7	Bertanggung Jawab	Kesadaran manusia pada perbuatan yang disengaja atau tak disengaja.
8	Berbohong	Menyampaikan kebenaran pada orang lain sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Tuturan yang terdapat dalam film pendek tersebut menggunakan tuturan yang biasa digunakan masyarakat pada umumnya. Bahasa pada tuturan yang digunakan didominasi pada Bahasa Jawa dan Indonesia. Tuturan ialah Sehingga, dari segi bahasa dapat menyampaikan pesan nilai moral yang terkandung dalam film tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti meneliti nilai moral yang terdapat dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan menemukan jawaban pada kejadian dengan menggunakan prosedur ilmiah secara sistematis (Yusuf, 2017:329). Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, kalimat. Sumber data di dapat dari video pendek “Reunian” dari *channel* youtube Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Peneliti melakukan simak pada video pendek “Reunian” kemudian mencatat data yang ditemukan. Peneliti memperoleh data dengan beberapa langkah, antara lain, 1) menonton film pendek berulang, 2) dialog yang memiliki hubungan pada nilai moral dicatat dan 3) data dikelompokkan sesuai dengan jenis nilai moral individual.

Peneliti menggunakan instrumen untuk membantu mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan ialah kartu data. Data yang ditemukan kemudian dianalisis berdasarkan teori yang dipakai. Data dideskripsikan dan di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Deskripsi data digunakan untuk tujuan mengetahui nilai moral yang terdapat dalam film pendek “reunian.”

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan melalui deskriptif dalam bentuk kata, frasa, klausa dan kalimat. Berikut hasil penelitian nilai moral dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi.

Tabel Nilai Moral dalam Tuturan Film Pendek “Reunian”

NO.	NILAI MORAL INDIVIDUAL	DESKRIPSI	Durasi
1	Kejujuran	1. Aku itu kepengen anakku itu kerja kantoran, gajinya gede dan jadi terkenal kayak rani” 2. Apadahal iva anak yang rajin, tapi kayaknya kali ini dia tidak dapat esensinya ya.	2. 8:36 7. 4.12

2	Keberanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. “tapi saya yakin kalo diarahkan, diperhatikan dan di coach dengan sistem ini, energi mereka bisa baik sekali untuk bisnis ini. 2. “saya yakin akan signifikan secara finansial” 	<p>3. 03:06)</p> <p>3. 06:30</p>
3	Rendah Hati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anakku namanya seto, dia umurnya 23 tahun, lulusan SMK jurusan perhotelan. Tapi sekarang dia kerja di warug, walaupun dia tidak kuliah tapi setidaknya dia bantu perekonomian keluarga.....tapi aku salut sama dia dia punya impian pengen nguliahin adik-adiknya....” 2. “yak kalo ingin berbuat baik ya tingggal berbuat baik saja ya, urusan wartawan mau datang atau tidak kan urusan belanjafan” 3. “sumbangan 340 juta ini, sebagian besar bukan dari aku.....dari temen seangkatan kita kok” 4. “ gelar ora pati penting ton, aku tu pengen cari relasi terus belajar lagi. Biar jadi temen terbaik sejagad” (6. 5. “ aku kan iseng-iseng aja waktu itu. Pak Lukman itu lagi cari asisten dosen waktu tanda tangan KRS. Tiba-tiba aku diminta ngasisteni beliau gitu” 	<p>1.08.06</p> <p>6. 09.06</p>
4	Kerja Keras	<ol style="list-style-type: none"> 1. “seto tadi habis ketemu temen buk, rencananya dia mau buka cabang kafe kita yang ke 5. Tapi tempatnya disurabaya. Inshaallah awal tahun nantilah” 	1. 15:05
5	Rela Berkorban	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Tapi sekarang dia kerja di warug, walaupun dia tidak kuliah tapi setidaknya dia bantu perekonomian keluarga.....tapi aku salut sama dia dia punya impian pengen nguliahin adik-adiknya....” 2. “ aku jadi ke Belanda. Ambil s3 langsung s3. Aku pingin mbakku dan ibuku bahagia selamanya. Kalo aku gampang, bisa dipikir nanti” 3. Buatku, mbakku sama ibukku yang paling penting” 4. “iya, memang mungkin ini takdirnya. Aku lebihbaik ke belanda” 	<p>1.08:31</p> <p>6.16.13</p>
6	Kesabaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ankaku sekarang kuliah di kuala lumpur ambil manajemen tapi sampai sekarang dia masih terjebak disana..... semoga pandemi ini cepat selesai, kami bisa ke malaysia buat jenguk dia sekalian liburan sekeluarga” (1. 	2.
7	bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. “ dia kan udah pamin di grup gak bisa dateng. Tapi tenang aja, ini smeua sudah dia bayar” 	(2. 02:12).
8	Berbohong	<ol style="list-style-type: none"> 1. “ngomongin kamu? Engga ya..” 2. “Fah, malam ini aku ada rapat RW ya. Biasalah pak RWKu suka ngajak rapat mendadak” 	(1. 5:57)
9	Pantang Menyerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. “lho heeh to, kandani kok. Kamu itu paling bisa paling handal handle kata-kata manis” 	(2.10.14)

		2. “kontak lagi secepatnya itu istri pak kepsek.....jathamu speak2 sama bu bambang, biar suaminya minta komputer dari alumni”	(5.01:45)
		3. “posisi rumah condong catur itu strategis lho, pinggir dalam gede. Permeternya pasti tinggi. Emoh Ngene lho mah, RS swasta dekan condong catur punya rencana perluasan buat gawat darurat. Lha kalo kita bisa matok harga tinggi, mereka pasti manut ke kita to. Ya mah ngunu ya... ”	(8. 4.23)
		4. “gapapa deh kita gak jadi ngurus komputer ke SMK kita. Kita ngurus ke SMK klaten aja”	

Hasil penelitian ditemukan sembilan jenis nilai moral. Nilai moral kejujuran ditemukan dua data. Nilai moral keberanian ditemukan dua data. Nilai moral kerendahatian ditemukan lima data. Nilai moral kerja keras ditemukan satu data. Nilai moral rela berkorban ditemukan empat data. Nilai moral kesabaran ditemukan satu data. Nilai moral bertanggung jawab ditemukan dua data. Nilai moral berbohong ditemukan dua data. Nilai moral pantang menyerah ditemukan empat data.

Berdasarkan hasil penelitian nilai moral yang terkandung dalam film pendek “reunian” ditemukan sembilan jenis nilai moral dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi. Berikut penjelasan masing-masing.

1. Nilai Moral Kejujuran

Nilai moral kejujuran dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi ditemukan dua data sebagai berikut.

Aku itu kepengen anakku itu kerja kantoran, *gajinya gede dan jadi terkenal kayak Rani*” (2. 8:36)

Menyampaikan kebenaran serta mengakui suatu kebenaran walaupun membuat kecewa seseorang merupakan kejujuran. Pada kutipan “...*gajinya gede dan jadi terkenal kayak Rani*” merupakan sebuah kejujuran yang pahit bagi tokoh Wiwit karena bertolak dengan perasaannya. Ketidaksenangan Wiwit terhadap tokoh Rani menjadi tamparan ketika diketahui bahwa Rani adalah wanita yang sukses dalam pekerjaan.

Padahal Iva anak yang rajin, tapi *kayaknya kali ini dia tidak dapat esensinya ya*. (7. 4.12)

Dasar kepercayaan yang dibangun merupakan pondasi dalam menentukann sikap jujur pada hubungan antar sesama. Akan tetapi kecewa mampu mengubah sikap tersebut. Seperti halnya tokoh dosen pada film pendek “reunian” yang mengungkapkan kutipan “.... tapi *kayaknya kali ini dia tidak dapat esensinya ya*”. Konteks pada kutipan diceritakan bahwa Iva merupakan mahasiswa yang rajin tetapi lebih suka bidang lain daripada jurusan kuliahnya sehingga tidak maksimal dalam mengerjakan proyek. Sehingga, muncul kejujuran yang diikuti kekecewaan pada kutipan tersebut.

2. Nilai Moral Keberanian

Nilai moral keberanian dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi ditemukan dua data sebagai berikut.

“Tapi *Saya yakin kalo diarahkan, diperhatikan dan di coach dengan sistem ini*, energi mereka bisa baik sekali untuk bisnis ini. (3. 03:06)

Memiliki tekad dalam melakukan sesuatu serta mempertahankan hal yang dianggap penting merupakan sebuah nilai moral keberanian. Keyakinan seseorang pada kutipan “...*Saya yakin kalo diarahkan, diperhatikan dan di coach dengan sistem ini,....*” merupakan salah satu nilai keberanian. Hal tersebut dapat dilihat dari mempertahankan serta memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting dan percaya akan kesuksesan. Konteks yang terjadi ialah keyakinan tokoh akan keberhasilan ide yang dia buat, sehingga dia berani mengambil resiko untuk mendapatkan keuntungan yang sedikit.

“*Saya yakin akan signifikan secara finansial*” (3. 06:30)

Memiliki tekad dalam melakukan sesuatu serta mempertahankan hal yang dianggap penting merupakan sebuah nilai moral keberanian. . Keyakinan seseorang pada kutipan “*Saya yakin akan signifikan secara finansial*”,....” merupakan salah satu nilai keberanian. Hal tersebut dapat dilihat dari mempertahankan serta memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting dan percaya akan kesuksesan. Konteks yang terjadi ialah keyakinan tokoh akan keberhasilan ide yang dia buat, sehingga dia berani mengambil resiko untuk mendapatkan keuntungan yang sedikit.

3. Nilai Moral Rendah Hati

Nilai moral rendah hati dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi ditemukan dua data sebagai berikut.

“*Anakku namanya seto, dia umurnya 23 tahun, lulusan SMK jurusan perhotelan. Tapi sekarang dia kerja di warung, walaupun dia tidak kuliah tapi setidaknya dia bantu perekonomian keluarga....tapi aku salut sama dia dia punya impian pengen nguliahin adik-adiknya....*”

Kesadaran akan keterbatasan dari kemampuan dan bentuk kesombongan merupakan nilai moral kerendahan hati. Kutipan “*Anakku namanya seto, dia umurnya 23 tahun, lulusan SMK jurusan lulusan SMK jurusan perhotelan. Tapi sekarang dia kerja di warung...*” menjelaskan bahwa seorang ibu dengan kerendahan hatian menceritakan anaknya. Sikap tidak sombong seorang ibu tentu tidak jauh dari kebanggaan terhadap anaknya.

“*Yak kalo ingin berbuat baik ya tinggal berbuat baik saja ya, urusan wartawan mau datang atau tidak kan urusan belakangan*”

Kesadaran akan keterbatasan dari kemampuan dan bentuk kesombongan merupakan nilai moral kerendahan hati. Kutipan ““*Yak kalo ingin berbuat baik ya tinggal berbuat baik saja ya, ...*” menjelaskan bahwa seseorang jika ingin berbuat baik tidak perlu ada media yang meliput. Karena tuturan dilanjutkan dengan akan kedatangan wartawan dalam percapan selanjutnya. Tokoh tidak ingin perbuatan baiknya diliput oleh wartawan.

“*gelar ora pati penting ton, aku tu pengen cari relasi terus belajar lagi. Biar jadi temen terbaik sejagad*”

Kesadaran akan keterbatasan dari kemampuan dan bentuk kesombongan merupakan nilai moral kerendahan hati. Kutipan ““*gelar ora pati penting ton....*” Menjelaskan bahwa sikap kerendahhatian tokoh tercermin. Tokoh menjelaskan bahwa mencari relasi lebih penting daripada gelar. Gelar mampu dicapai secara individu tetapi sikap kerendahan hati seseorang dalam mencari teman tidak mampu dilakukan oleh tiap orang. Sehingga, kutipan tersebut termasuk dalam nilai moral kerendahan hari.

“*aku kan iseng-iseng aja waktu itu. Pak Lukman itu lagi cari asisten dosen waktu tanda tangan KRS. Tiba-tiba aku diminta ngasisteni beliau gitu*”

Kesadaran akan keterbatasan dari kemampuan dan bentuk kesombongan merupakan nilai moral kerendahan hati. Kutipan “*aku kan iseng-iseng aja waktu itu. Pak Lukman itu lagi cari asisten dosen waktu tanda tangan KRS....*” Menjelaskan kerendahan hati seseorang akan kesuksesannya. Sikap

rendah hati tokoh dikemukakan pada kutipan ketidak sengaja bertemu dosennya. Sehingga, kutipan tersebut termasuk dalam nilai moral kerendahan hati.

4. Nilai Moral Kerja Keras

Nilai moral kerja keras dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi ditemukan dua data sebagai berikut.

“seto tadi habis ketemu temen buk, *rencananya dia mau buka cabang kafe kita yang ke 5*. Tapi tempatnya disurabaya. Inysaallah awal tahun nantilah”

Nilai moral kerja keras pada kutipan tersebut menjelaskan upaya seseorang dalam mencapai keinginan dengan baik. Pada kutipan “...*rencananya dia mau buka cabang kafe kita yang ke 5*...” terlihat akan kerja keras tokoh untuk mensukseskan usahanya. Tokoh Seto berusaha keras agar impiannya bisa tercapai. Tokoh ingin membahagiakan keluarga walau tokoh tidak lulus sarjana. Sehingga pada kutipan tersebut dimasukkan dalam kategori nilai moral kerja keras.

5. Nilai Moral Rela Berkorban

Nilai moral rela berkorban dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi ditemukan dua data sebagai berikut.

“Tapi sekarang dia kerja di warug, walaupun *dia tidak kuliah tapi setidaknya dia bantu perekonomian keluarga*.....tapi aku salut sama dia dia punya impian pengen nguliahin adik-adiknya....”

Nilai moral rela berkorban pada kutipan tersebut menjelaskan bahwa tokoh Seto lebih memilih usaha dari pada kuliah. Tokoh rela berkorban demi membantu perekonomian keluarga. Kutipan “...walaupun *dia tidak kuliah tapi setidaknya dia bantu perekonomian keluarga*.....” termasuk pada nilai moral rela berkorban. Kutipan tersebut memiliki makna bahwa tokoh bersedia dengan ikhlas mengorbankan sesuatu untuk keperluan keluarga tanpa meminta imbalan.

“ Aku jadi ke Belanda. Ambil S2 langsung S3. *Aku pingin mbakku dan ibuku bahagia selamanya. Kalo aku gampang, bisa dipikir nanti*”
“Buatku, *mbakku sama ibukku yang paling penting*”
“Iya, *memang mungkin ini takdirnya. Aku lebih baik ke belanda*”

Nilai moral rela berkorban pada kutipan tersebut menjelaskan bahwa tokoh Rani berkorban demi kakak perempuannya. Tokoh rela berkorban kebahagiaan kakak dan Ibunya. Kutipan “...*Aku pingin mbakku dan ibuku bahagia selamanya. Kalo aku gampang, bisa dipikir nanti*” dan “*Buatku, mbakku sama ibukku yang paling penting*” termasuk pada nilai moral rela berkorban. Kutipan tersebut memiliki makna bahwa tokoh bersedia dengan ikhlas mengorbankan sesuatu untuk keperluan keluarga tanpa meminta imbalan.

6. Nilai Moral Kesabaran

Nilai moral kesabaran dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi ditemukan dua data sebagai berikut.

“Anakku sekarang kuliah di kuala lumpur ambil manajemen *tapi sampai sekarang dia masih terjebak disana*..... semoga pandemi ini cepat selesai, kami bisa ke malaysia buat jenguk dia sekalian liburan sekeluarga”
Sikap sabar menahan keinginan merupakan salah satu nilai moral kesabaran. Kutipan “...*tapi sampai sekarang dia masih terjebak disana*...” menjelaskan seorang ibu yang sabar menanti bertemu dengan anaknya. Kemampuan seseorang dalam menahan diri dalam situasi apapun tanpa mengeluh terlihat dalam kutipan tersebut. Seorang anak yang masih terjebak di negara lain harus berabar untuk tidak pulang bertemu keluarganya begitupun orang tuanya.

7. Nilai Moral Bertanggung Jawab

Nilai moral bertanggung jawab dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi ditemukan dua data sebagai berikut.

“Dia kan udah pamit di grup gak bisa dateng. *Tapi tenang aja, ini semua sudah dia bayar*”

Memikul tanggung jawab dengan sadar terlihat dalam kutipan tersebut. Kutipan “... *Tapi tenang aja, ini semua sudah dia bayar*” menjelaskan bahwa tokoh melakukan tanggung jawab walaupun tidak datang saat rapat. Tokoh Rani memberikan tempat dan membayar semua yang sudah dipesan dalam rapat yang dilakukan. Hal tersebut mencerminkan nilai moral bertanggung jawab karena dengan dasar menanggung serta bertanggung jawab atas hal yang sudah dijanjikan.

8. Nilai Moral Berbohong

Nilai moral berbohong dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi ditemukan dua data sebagai berikut.

“*ngomongin kamu? Engga ya..*”

Memberikan perkataan yang tidak benar kepada orang lain merupakan nilai moral berbohong. Kutipan “*ngomongin kamu? Engga ya..*” menjelaskan bahwa adanya kebohongan pada dialog antar tokoh. Tokoh wiwit dan teman-teman sedang membicarakan Rani tetapi ketika Rani datang, Wiwit mengatakan bahwa tidak membicarakan Rani. Dalam kutipan tersebut tokoh Wiwit melakukan kebohongan dengan tidak mengatakan kebenaran kepada Rani. Sehingga kutipan tersebut termasuk dalam nilai moral berbohong.

“Fah, malam ini aku ada rapat RW ya. *Biasalah pak RW-ku suka ngajak rapat mendadak*”

Memberikan perkataan yang tidak benar kepada orang lain merupakan nilai moral berbohong. Kutipan “... *Biasalah pak RW-ku suka ngajak rapat mendadak..*” menjelaskan bahwa adanya kebohongan pada dialog antar tokoh. Sehingga kutipan tersebut termasuk dalam nilai moral berbohong.

9. Nilai Moral Pantang Menyerah

Nilai moral pantang menyerah dalam tuturan film pendek “reunian” episode karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi ditemukan dua data sebagai berikut.

“Lho heeh to, kandani kok. *Kamu itu paling bisa paling handal handle kata-kata manis*”

“Kontak lagi secepatnya itu istri pak kepek.....*jatahmu speak2 sama bu bambang, biar suaminya minta komputer dari alumni*”

Sikap penuh semangat dan tidak kenal lelah termasuk dalam nilai moral pantang menyerah. Kutipan “...*Kamu itu paling bisa paling handal handle kata-kata manis*” menjelaskan bahwa kemampuan seseorang untuk bertahan pada apa yang ingin dicapai walaupun mengalami rintangan. Perjuangan tokoh wiwit dalam mendapatkan proyek yang dia kerjakan sangat gigih walaupun cara yang ditempuh tidak sesuai. Tetapi sikap pantang menyerah akan tercapainya keinginan sangat tinggi.

“*Posisi rumah condong catur itu strategis lho, pinggir dalan gede. Permeternya pasti tinggi.*

Emoh

Ngene lho mah, RS swasta dekan condong catur punya rencana perluasan buat gawat darurat. Lha kalo kita bisa matok harga tinggi, mereka pasti manut ke kita to. Ya mah ngunu ya..”

Sikap penuh semangat dan tidak kenal lelah termasuk dalam nilai moral pantang menyerah. Kutipan "...*Posisi rumah condong catur itu strategis lho, pinggir dalam gede. Permeternya pasti tinggi*" dan "...*Ngene lho mah, RS swasta dekan condong catur punya rencana perluasan buat gawat darurat. Lha kalo kita bisa matok harga tinggi...*" menjelaskan bahwa kemampuan seseorang untuk bertahan pada apa yang ingin dicapai walaupun mengalami rintangan. Kutipan tersebut berisi rayuan seorang tokoh kepada istrinya untuk menjual warisan orang tuanya. Sang suami pantang menyerah melakukan sesuatu agar istrinya mau menjual wasian orang tuanya.

"Gapapa deh kita gak jadi ngurus komputer ke SMK kita. Kita ngurus ke SMK klaten aja"

Sikap penuh semangat dan tidak kenal lelah termasuk dalam nilai moral pantang menyerah. Kutipan "...*Gapapa deh kita gak jadi ngurus komputer ke SMK kita. Kita ngurus ke SMK klaten aja*" menjelaskan bahwa kemampuan seseorang untuk bertahan pada apa yang ingin dicapai walaupun mengalami rintangan. Kegigihan dalam berusaha mendapatkan proyek pengadaan komputer dilakukan oleh beberapa tokoh. Sehingga, kutipan tersebut termasuk dalam nilai moral pantang menyerah.

PENUTUP

Pandemi covid menjadi salah satu alasan film pendek di Indonesia semakin berkibar. Banyak film pendek dengan durasi kurang dari 20 menit dan memiliki beberapa episode. Film pendek tersebut memilih tema yang mudah diterima oleh masyarakat dan memiliki pesan yang baik di dalamnya. Nilai yang dapat diperoleh dari sebuah film ialah nilai moral. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, kalimat. Sumber data di dapat dari video pendek "Reunian" dari *chanel* youtube Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Peneliti menggunakan instrumen untuk membantu mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan ialah kartu data. Data dideskripsikan dan di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ditemukan sembilan jenis nilai moral. Nilai moral yang muncul dalam tuturan video pendek "Reunian" dari *chanel* youtube Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi adalah nilai moral kejujuran, nilai moral keberanian, nilai moral kerendahatian ditemukan, nilai moral kerja keras, nilai moral rela berkorban, nilai moral kesabaran, nilai moral bertanggung jawab, nilai moral berbohong dan nilai moral pantang menyerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. Drama, Sejarah, Teori dan Penerapannya. Penerbit Javakarsa Media.
- Nucci, L dan Marverez, D. 2008. Handbook Of Moral and Character Education. New York and London: Frennd's Group
- Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.